

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian yakni sebuah langkah-langkah yang dipersiapkan dan dijalankan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data dan menyelidiki data yang telah diperoleh. Serta memberikan gambaran, meliputi prosedur, langkah-langkah yang diambil, waktu, sumber data, dan data yang di dapat hingga analisis data.

3.1 Desain Penelitian.

Desain penelitian adalah suatu rancangan atau struktur yang telah disusun dan dirancang dengan cermat. Metode penelitian adalah proses atau cara yang dipilih secara khusus untuk tujuan menyelesaikan masalah yang diangkat dalam penelitian. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2015). Metode Penelitian adalah Metode ilmiah untuk memperoleh data yang kemudian akan digunakan sesuai dengan tujuan dan kegunaan yang dibutuhkan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif adalah untuk memperoleh gambaran mengenai pembelajaran di masa pandemic dengan menjelaskan secara deskriptif tentang penggunaan video pembelajaran tari dari *Youtube* oleh siswa tingkat sekolah menengah pertama.

Dari penelitian yang dilakukan, peneliti mengumpulkan data melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru dalam video pembelajaran melalui media social *WhatsApp*, dokumentasi pembelajaran seni tari melalui *Youtube* dan dokumentasi pada sampel penelitian, serta studi pustaka. Pada penggunaan video pembelajaran seni tari dari *Youtube* ini menjadi salah satu upaya dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari dalam masa pandemic ini dan siswa dapat memperoleh materi dimanapun dan kapanpun. Tidak hanya itu, pada pembelajaran seni tari siswa dapat mempelajari materi yang diberikan oleh guru, siswa dapat mempelajari gerak tari secara praktik.

3.2 Lokasi dan Partisipan Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat kegiatan yang digunakan peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan. Lokasi pada penelitian ini bertempat di SMP 12 Bandung sebagai lokasi penelitian yang menjadi tempat perolehan data. Alasan peneliti memilih siswa SMP 12 Bandung sebagai objek penelitian karena pertama kemampuan kreativitas dalam berkarya ada di anak SMP, kemudian ditemukannya kasus ada di SMP 12 Bandung yakni, peneliti merasa tingkat kreativitas dalam berkarya siswa berkurang dikarenakan pembelajaran yang dilakukan secara daring.

3.2.2 Partisipan

Partisipan ialah orang yang ikut berpartisipasi dalam penelitian yang biasanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah 2 partisipan pembuat video pembelajaran dan 4 siswa kelas VIII SMPN 12 Bandung. Setiap video dipelajari oleh 2 siswa partisipan, , alasan peneliti memilih 4 orang siswa sebagai partisipan karena kesanggupan belajar siswa pada pembelajaran melalui *Youtube* ini.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dari judul penelitian Analisis Penggunaan Video Pembelajaran Tari di *Youtube* oleh Siswa tingkat Sekolah Menengah Pertama menjelaskan tentang penjelasan variabel- variabel yang dipakai dalam penelitian untuk mempermudah pembaca dalam mengartikan penelitian yang diangkat sebagai berikut:

Yang dimaksud penggunaan video pembelajaran tari di *Youtube* adalah Peneliti menganalisis/ merinci kemampuan guru pertama dan guru kedua dalam perencanaan pembelajaran dan proses yang dilakukan guru untuk melihat kemampuan- kemampuan anak dalam kreativitas untuk berkarya melalui pembelajaran dari *Youtube*. Prinsip-prinsip pembelajaran digunakan dalam proses pengembangannya, sehingga program ini memungkinkan siswa dapat memahami materi dengan mudah dan menarik. Pembelajaran tari disaat pandemi Covid-19 menjadi tantangan untuk guru dan

siswanya. Maka dari itu peneliti mengkaji bagaimana cara menggunakan video pembelajaran tari dari *Youtube* yang dilakukan guru pertama dan guru kedua terhadap kemampuan apresiasi siswa yang dapat meningkatkan kreativitas dalam berkarya, sehingga peneliti mengetahui apa yang diharapkan guru, tidak hanya itu peneliti menganalisis guru dari aspek memilih dalam kemampuan menggunakan media, kemampuan menggunakan materi, kemampuan menggunakan metode, kemampuan menggunakan model, kemampuan menggunakan pendekatannya hingga kemampuan dalam evaluasi pembelajaran sehingga hasilnya akan mendapatkan output dan ditemukan nilai-nilai sebagai berikut: 1) Dapat meningkatkan apresiasi siswa untuk meningkatkan kreativitas dalam berkarya; 2) Meningkatkan kreatifitas guru dalam memilih perencanaan pembelajaran yang sangat baik.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian digunakan peneliti sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data pemecahan masalah penelitian. Instrument penelitian merupakan pedoman tertulis yang digunakan untuk wawancara dan observasi atau rangkaian pertanyaan yang telah disediakan untuk memperoleh berbagai informasi dan data dari narasumber. Pentingnya instrumen penelitian adalah untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk memperkuat hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif alat penelitian utama yang pasti digunakan yaitu manusia. Alasan mengapa manusia sebagai alat penelitian utama karena tidak ada yang memiliki bentuk pasti. Masalah, alur penelitian, prosedur penelitian, asumsi yang digunakan dan juga hasil yang diharapkan. Dalam keadaan tidak pasti itu maka, peneliti adalah instrumen utamanya.

3.4.1 Pedoman Wawancara

Menurut Esterberg (sugiyono, 2016) Wawancara adalah percakapan yang melibatkan dua orang saling bertukar informasi dan ide untuk membangun makna pada topik tertentu. Wawancara dilakukan oleh narasumber dan pewawancara yang berisikan tanya jawab. Menurut Lincoln and Guba (Prof, 2010) menjelaskan bahwa dalam penggunaan wawancara ada tujuh langkah untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Menentukan orang yang akan di wawancarai
2. Mempersiapkan topik masalah yang akan dibahas
3. Memulai dengan membuka proses wawancara
4. Melakukan proses wawancara
5. Memverifikasi hasil dari wawancara dan mengakhiri wawancara
6. Mencatat hasil dari wawancara sebagai catatan lapangan
7. Menganalisis hasil dari wawancara yang telah diperoleh

Wawancara akan dilakukan pada 2 guru dalam video pembelajaran dan 4 siswa SMP 12 Bandung. Pada penelitian ini, peneliti akan mewawancarai tentang sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian. Pedoman wawancara ini adalah wawancara semiterstruktur karena dengan begitu peneliti dapat secara terbuka mengeksplorasi masalah dan mengundang informan untuk meminta pendapat dan pemikirannya. Ketika melakukan wawancara, peneliti mesti mendengarkan dengan seksama dan mencatat informasi apa saja yang dikemukakan oleh informan.

3.4.2 Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan fenomena yang berlaku. Seperti karya, gambar, atau tulisan seseorang (Prof, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan gambar pada proses pembelajaran tari melalui *Youtube* dengan menggunakan 1 buah Handphone.

3.4.3 Studi Pustaka

Langkah pertama pada metode pengumpulan data. Studi Pustaka adalah metode pengumpulan data dimana dirancang untuk mencari data dan informasi melalui dokumen, antara lain dokumen tertulis, foto, gambar, dan dokumen elektronik yang mendukung dalam proses penulisan. Oleh karena itu, studi pustaka dapat dikatakan sebagai penelitian kepustakaan yang mempengaruhi kredibilitas hasil penelitian. Pengumpulan informasi dan data dilakukan dengan bantuan bahan-bahan, seperti: buku, jurnal, makalah, *Youtube*, dll yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Wawancara

Wawancara dilakukan kepada guru yang ada dalam video pembelajaran dan siswa yang menjadi partisipan pada penggunaan video pembelajaran dari *Youtube*. Pedoman wawancara pada guru dilakukan melalui *WhatsApp*, begitu juga dengan siswa.

1. Wawancara tahap pertama

Dilakukan pada tanggal 27 Mei 2021 pada wawancara pertama membahas tentang perencanaan yang dilakukan narasumber pada pembuatan video pembelajaran yakni, 1) Apakah guru menentukan bahan ajar dan tujuan pembelajaran; 2) Apakah guru meningkatkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran), serta sumber belajar; 3) Apakah guru merancang skenario aktivitas pembelajaran; 4) Apakah guru memiliki rencana untuk penenangan kelas; 5) Apakah guru mendesain prosedur serta mempersiapkan alat evaluasi; 6) Apakah guru menyiapkan tampilan dokumen rencana pembelajaran.

2. Dilakukan pada tanggal 20 Juni 2021 pada wawancara kedua dilakukan kepada narasumber dimana pada wawancara ini membahas tentang proses pembelajaran yakni, 1) Guru melakukan pembelajaran dimana yang berisikan guru melakukan tugas rutin, guru mengawali aktivitas pembelajaran, guru memakai ragam aktivitas yang cocok dengan kemampuan/ tujuan siswa, suasana serta lingkungan, guru melaksanakan aktivitas dalam urutan aktivitas yang logis serta sistematis, guru memakai sumber belajar yang cocok dengan kemampuan/tujuan, siswa, suasana serta lingkungan, guru menggunakan media belajar yang cocok dengan indikator/tujuan, siswa, suasana, serta lingkungan; 2) Mengelola interaksi kelas yang berisikan guru menampilkan atensi dan perhatian bersahabat, terbuka serta penuh pengertian kepada siswa, guru merangsang serta mengusahakan keterlibatan siswa, guru melaksanakan komunikasi secara efisien, guru meningkatkan ikatan antarpribadi yang sehat serta serasi, guru menghargai keragaman siswa dan membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya, serta guru memberi sokongan terhadap siswa untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa; 3) Mendemonstrasikan keahlian khusus dari mata pembelajaran tertentu seperti

mata pelajaran bahasa indonesia, matematika, ipa, ips, pkn, dan menampilkan penguasaan pembelajaran dalam tematik terampil dalam menggunakan metode, media, pendekatan, dll; 4) Melakukan penilaian proses serta hasil belajar yakni, melakukan penilaian pada awal dan proses pembelajaran serta melakukan evaluasi ketika akhir pembelajaran; 5) Kesan umum pelaksanaan pembelajaran yaitu, penguasaan substansi, peka terhadap kesalahan berbahasa siswa, penampilan guru dalam pembelajaran dan keberhasilan dalam pembelajaran.

3. Wawancara tahap ketiga

Dilakukan pada tanggal 21 juni 2021 pada wawancara ketiga ini dilakukan kepada partisipan yakni membahas tentang tanggapan siswa terhadap pembelajaran melalui video pembelajaran tari di *Youtube*, dimana yang dibahas adalah apakah pembelajaran melalui *Youtube* memberatkan siswa, apakah siswa dapat memahami pembelajaran melalui *Youtube*, apakah siswa senang dengan pembelajaran tari melalui *Youtube*, apakah siswa puas dengan pembelajaran tari melalui *Youtube*.

3.5.2 Dokumentasi

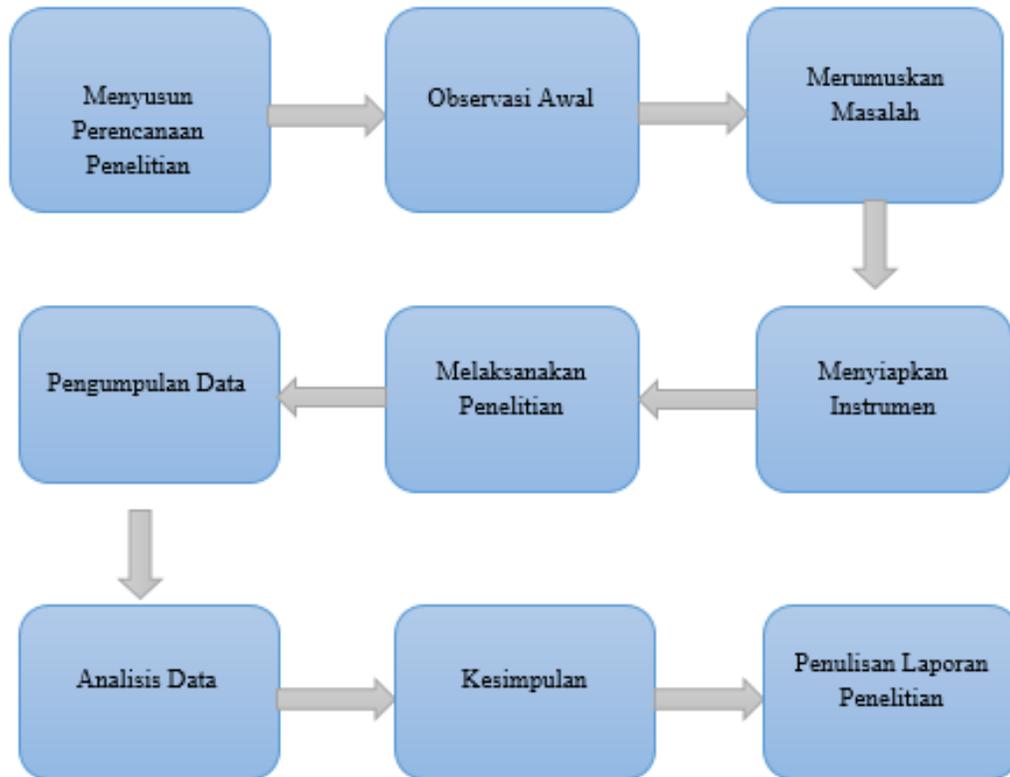
Dokumentasi pada penelitian ini untuk mendokumentasikan pembelajaran yang dilakukan guru melalui video di *Youtube* dan untuk mendokumentasikan hasil wawancara dengan narasumber tentang bagaimana perencanaan video pembelajaran, proses pembelajaran dan hasil siswa belajar seni tari menggunakan video pembelajaran dari *Youtube*. Tidak hanya itu, dokumentasi dilakukan terhadap siswa juga yaitu untuk mendokumentasikan proses anak belajar menari serta hasil wawancara terhadap tanggapan siswa tentang pembelajaran melalui *Youtube*. dokumentasi ini juga untuk meliputi/ meninjau pembelajaran yang dilakukan guru di *Youtube*.

3.5.3 Studi Pustaka

Studi Pustaka pada penelitian ini adalah untuk mengumpulkan informasi dan referensi yang relevan sesuai dengan masalah yang menjadi obyek penelitian.

3.6 Alur Penelitian

Alur penelitian adalah prosedur yang dilakukan secara terencana dan sistematis sesuai dengan apa yang telah dirancang.



Gambar 3. 1 Alur Penelitian (Miles and Huberman, 1984)

a. Tahap Perencanaan

Peneliti mengidentifikasi masalah pembelajaran daring pada video pembelajaran seni tari pada *Youtube*. Dalam tahap perencanaan ini, peneliti memilih 2 contoh video pembelajaran yang ada di *Youtube*. Video pembelajaran yang diambil merupakan video yang dibuat oleh mahasiswa UPI yaitu Devita dan Ibu Yulianda sebagai guru Seni Budaya alasannya dikarenakan video yang dibuat mencakup materi yang sama dan pembelajaran yang dilakukan yaitu kepada kelas VIII.

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan, peneliti mengumpulkan data dan informasi. Peneliti melakukan observasi pada 2 video pembelajaran dengan mewawancara narasumber

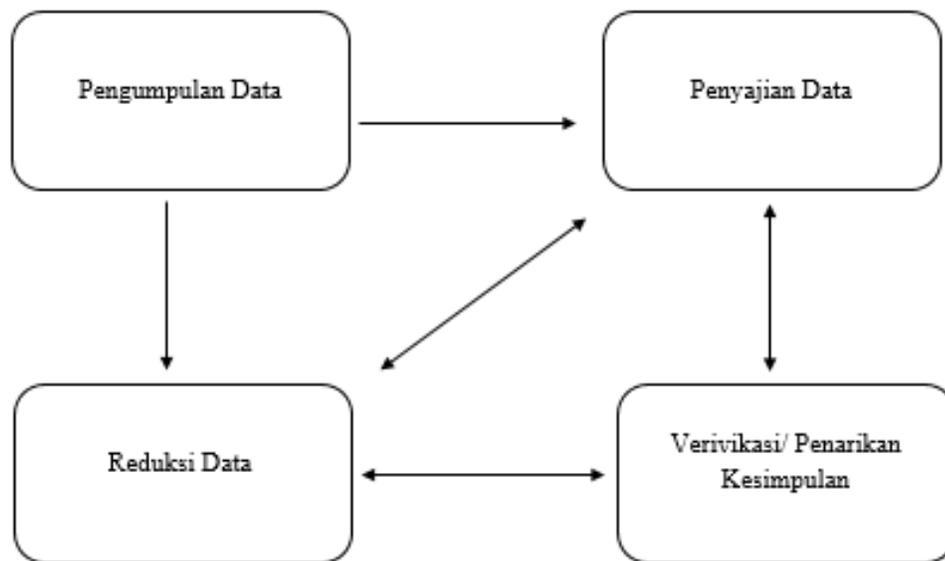
mengenai perencanaan yang dilakukan dalam pembuatan video dan mewawancara salah satu siswa untuk menentukan hasil yang maksimal.

c. Tahap Akhir

Dalam tahap ini, peneliti melakukan penyusunan laporan dari hasil penelitian yang dilakukan .

3.7 Analisis Data

Analisis data yaitu teknik meringkas dan mencari informasi secara sistematis berdasarkan wawancara, hasil observasi, dan hasil dokumen yang diperoleh di lapangan, dan mendeskripsikannya sebagai kategori, kemudian memilih dan menganalisis data atau informasi yang penting dan data atau informasi yang akan dipelajari selanjutnya, lalu analisis. Menurut Sugiyono (sugiyono, 2016). Analisis Data merupakan Proses sistematis meneliti dan meringkas data hasil wawancara, catatan lapangan, dan hasil dokumentasi, dengan cara mengatur data ke dalam berbagai kategori, membagi menjadi unit dan agregasi, kemudian menyusunnya menjadi suatu pola, dan memilih yang lebih penting dipelajari, dan disimpulkan. Sehingga dapat dimengerti bagi diri sendiri dan orang lain. Dalam analisis data dari penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, di lapangan, dan setelah menyelesaikan lapangan. Akan tetapi, dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih menitik beratkan pada proses lapangan dan pengumpulan data. Sementara itu, analisis data kualitatif terjadi selama proses pengumpulan data, bukan setelah pengumpulan data selesai. Tahap analisis data terjadi bersamaan dengan pengumpulan data. Adapun tingkat analisis data yang dikombinasikan dengan pengumpulan data ialah:



Gambar 3. 2 Analisis Data (Miles dan Huberman, 1984)

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti meringkas, memilih poin, berfokus pada apa yang penting, meneliti topik dan pola, dan menghapus tambahan. Dengan demikian, penyusutan data menyampaikan gambaran yang lebih jelas yang memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dengan lebih mudah.

2. Display/Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu menampilkan atau menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data ditampilkan dengan bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, dan diagram alur. Penyajian data yang paling representatif dalam penelitian kualitatif berupa teks naratif.

3. Verifikasi (Verification)

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif ialah menarik dan memvalidasi kesimpulan. Jika kesimpulan ditarik oleh peneliti didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang ditarik adalah reliabel. Analisis tiga langkah itu saling terkait dan dilakukan terus menerus selama penelitian.

Teknologi yang digunakan oleh peneliti sangat membantu, dan dokumentasi dalam bentuk video membuktikan hal tersebut, yang menunjukkan bahwa pembelajaran

melalui video sangat bermanfaat untuk meningkatkan kreativitas siswa. Wawancara juga dilakukan dan narasumber diwawancarai yang menambahkan informasi tentang video pembelajaran yang akan dipelajari dan topik yang terkait dengan rencana produksi video pembelajaran, dan penelitian ini sedang berlangsung. Dari ketiga teknik pengumpulan data tersebut, kita akan dapat memahami triangulasi atau penggabungan data, yang akan membantu untuk menemukan fokus masalah penelitian.

Langkah selanjutnya adalah proses pengumpulan data, reduksi data, uraian, verifikasi data, penyajian informasi yang dikumpulkan dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh nantinya akan direduksi agar menghasilkan gambar yang jelas, kemudian ditampilkan data berupa teks dan bersifat naratif. Langkah selanjutnya dalam penelitian ini adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi.

Menurut Shank dalam (Saifuddin, 2018) Analisis data dalam pembelajaran mengacu pada langkah-langkah seperti diuraikan dibawah ini:

1. Menentuk macam analisis yang akan digunakan.
2. Mengumpulkan data hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.
3. Menghubungkan kumpulan data-data yang berbeda.
4. Menuliskan hasil sesuai dengan subjek atau pertanyaan peneliti.

Penilaian terhadap indikator rencana pembelajaran meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

1. Identifikasi materi pelajaran dan merumuskan tujuan.
2. Menentukan dan menata bahan materi, media (alat bantu mengajar), dan sumber.
3. Mendesain agenda pembelajaran.
4. Mendesain penanganan kelas.
5. Mendesain proses serta menyiapkan alat penilaian/evaluasi
6. Kesan umum rencana pelaksanaan pembelajaran.

Setiap RPP memiliki rentang indeks 1-5. Pembobotan setiap point indeks dijelaskan sebagai berikut:

Rata- rata nilai 1: Kurang

Rata- rata nilai 2: Cukup

Rata-rata nilai 3: Sedang

Rata-rata nilai 4: Baik

Rata-rata nilai 5: Sangat Baik.

Menurut Wardani dalam (Kuntoro & Wardani, 2020) penilaian proses pembelajaran memiliki tujuh komponen, yakni:

1. Mengelola ruang, waktu, dan struktur pembelajaran
2. Menggunakan strategi pembelajaran
3. Mengelola pembelajaran prinsip interaksi kelas
4. Bersikap secara terbuka dan fleksibel untuk membantu meningkatkan sikap positif siswa terhadap belajar.
5. Menunjukkan kemampuan khusus dalam mempelajari mata pelajaran tertentu (Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, dan PPKN).
6. Melakukan penilaian proses dan hasil belajar.
7. Kesan umum pelaksanaan pembelajaran.

Setiap indikator memiliki rentang indeks 1-5. Pembobotan setiap point indeks dijelaskan sebagai berikut:

Rata-rata nilai 1: kurang

Rata-rata nilai 2: cukup

Rata-rata nilai 3: sedang

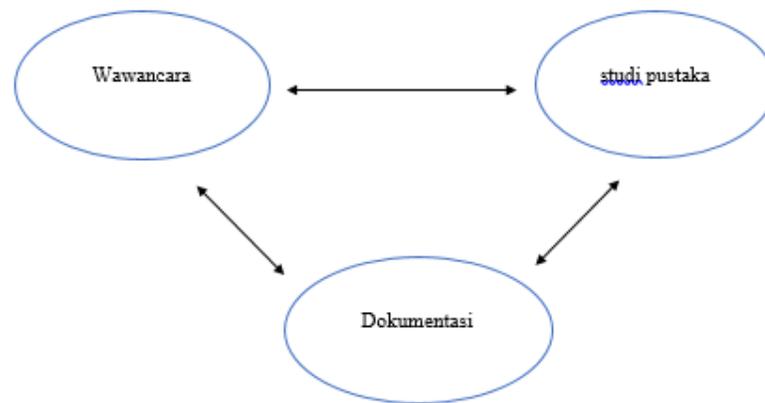
Rata-rata nilai 4: baik

Rata-rata nilai 5: sangat baik.

3.8 Validitas Data

3.8.1 Triangulasi

Triangulasi menurut Sugiyono dalam (Kresnawati, 2019) mengatakan bahwa triangulasi diartikan sebagai metode pengumpulan data dimana menggabungkan metode pengumpulan data yang beda dengan sumber data yang berbeda. Teknik Triangulasi dari penelitian ini dapat di gambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 3 Triangulasi (William Wiersma, 1986)

3.8.2 Member Check

Member check yaitu proses verifikasi data yang diperoleh peneliti untuk penyedia data. Tujuan dari member check yakni sebagai dasar informasi peneliti dalam memperoleh dan menggunakan laporan penulisan yang disebutkan oleh informan. Member check ialah memeriksa data yang diperoleh peneliti untuk penyedia data (dalam Sugiarto et al., 2013) proses member check dapat menghindari kesalahpahaman tentang jawaban responden saat wawancara.

3.8.3 Expert Opinion

Expert opinion dilakukan melalui hasil konsultasi penelitian/riset dengan meminta saran dari para ahli. Dalam penelitian Analisis Penggunaan Video Pembelajaran Tari dari *Youtube* oleh Siswa Sekolah Menengah Pertama. Peneliti mengkonsultasikan hasil penelitian kepada pembimbing pertama yaitu Prof. Dr. Juju Masunah, M.Hum.,Ph.D. dan kepada dosen kedua yakni Beben Barnas, M.Pd. Pembimbing memeriksa secara hati-hati semua penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta pembimbing memberikan perbaikan dan saran untuk menyempurnakan hasil penelitian.